



Institusionalisasi Politik Islam di Turki
(Studi terhadap Kiprah Politik Erdogan dalam memperjuangkan Islam)

Fadila Syhadha

Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang

email: fadilasyhadha02@gmail.com

Abstract

This article explores explanations and descriptions of who Erdogan really is, his journey to leadership and his naming as the champion of Islam. The research question of this article is is Erdogan the true champion of Islam? Erdogan's leadership in Turkey is a beacon of hope for the Islamic world now under attack by media. At the same time, some of Erdogan's statements hint at his association with secularism, which confuses the public. People are wondering whether he is truly the champion of Islam. People are also wondering where does all his wealth come from? Aside from his three periods tenure as the Prime Minister of Turkey, Erdogan did not come from a wealthy family, but his current wealth is staggering. Does he take advantage of his power to amass wealth? In the author's opinion, whether Erdogan truly a champion of Islam or not must be decided later after he proves himself through his actions and policies to restore the glory of Islam in Turkey.

Keywords: Erdogan, Islamic Leader, Secularism, Turkey, Prime Minister

Abstrak

Artikel ini mengupas seputar penjelasan-penjelasan dan uraian-uraian tentang siapa sebenarnya Erdogan, serta perjalanan Erdogan hingga bisa mendapatkan julukan pemimpin Islam. Pertanyaan riset yang dibahas dalam artikel ini adalah apakah Erdogan adalah sosok pemimpin pejuang Islam? Terbaca dengan jelas bahwa keyakinan terhadap Erdogan sebagai pemimpin di Turki menjadi sebuah harapan baru bagi dunia Islam yang sedang digerogoti oleh media massa. Pada masa yang sama beberapa kenyataan Erdogan yang melambangkan bahwa ia adalah pendukung sekularisme membuat khalayak bingung apakah dia adalah seorang pejuang Islam atau tidak, ditambah lagi Erdogan yang selalu dielu-elukan oleh sebagian umat Islam di Turki, membuat publik bertanya tentang kekayaan Erdogan yang luar biasa setelah tiga periode menjadi Perdana Menteri Turki. Erdogan Adalah Politisi yang berasal dari keluarga yang tidak kaya, dan sekarang kekayaannya luar biasa, dengan memanfaatkan kekuasaannya Erdogan berhasil mengendalikan apapun yang ada di sekitarnya. Penulis melihat bila memang Erdogan adalah seorang pejuang Islam, ia harus membuktikan dan merealisasikan kebijakan-kebijakan, keputusan dan tindakan untuk mengembalikan Islam di Turki.

Keywords: Erdogan, Pemimpin Islam, Sekularisme, Turki, Perdana Menteri

PENDAHULUAN

Recep Tayyep Erdogan dikenal sebagai sosok pemimpin yang tegas, kharismatik, pemberani dan sangat ramah dengan rakyatnya. Turki kembali pada masa lalunya, yaitu berada pada puncak kejayaan, dan Erdogan berhasil membawa Turki pada masa perbaikan dan perdamaian. Salah satu pemimpin yang masih memegang kuat ajaran Islam. Pemerintahan Turki mencapai kemajuan yang pesat baik dari segi politik maupun ekonominya. Erdogan juga telah berulang kali memperoleh prestasi yang mengesankan baik di dalam negeri maupun di dunia internasional.

Turki di bawah kepemimpinan Erdogan dapat menjalin hubungan baik dengan negara-negara Islam. Erdogan telah membuat kebijakan-kebijakan kontroversial sejak ia menjabat menjadi Perdana Menteri Turki. Sosok kepemimpinan dan karier Erdogan yang sangat cemerlang dalam dunia politik sudah terbukti saat ia menjabat sebagai walikota Istanbul pada tahun 1994 sampai tahun 1998. Seperti menyelesaikan masalah air, menertibkan bangunan, mengurangi kadar polusi dengan cara aksi menanam pohon dan memberikan pekerjaan kepada wanita muda untuk menghindari praktik prostusi liar. Sehingga prestasi itu menjadi nilai tambah bagi Erdogan di mata masyarakat dan parlemen sampai pada akhirnya ia menjabat sebagai Perdana Menteri Turki pada tahun 2003 sampai tahun 2014, bersama dengan Partai Keadilan dan Pembangunan (*Adalet ve Kalkinme Partisi*-AKP).

Erdogan selalu menjaga hubungan dengan berbagai kelompok didasari pada kecerdasan politik yang dimilikinya. Ia bekerja berdasarkan

keteguhan semangat politikya yang jauh dari ekstremisme keagamaan, apalagi background islam yang menjadi ciri khasnya. Erdogan dielu-elukan oleh sebagian umat Islam di Turki. Publik mempertanyakan kekayaan Erdogan yang luar biasa setelah tiga periode menjadi Perdana Menteri Turki. Erdogan Adalah Politisi yang berasal dari keluarga yang tidak kaya, dan sekarang kekayaannya luar biasa, dengan memanfaatkan kekuasaannya Erdogan berhasil mengendalikan apapun yang ada di sekitarnya. Bila memang Erdogan adalah seorang pejuang Islam, ia harus membuktikan dan merealisasikan kebijakan-kebijakan, keputusan dan tindakan untuk mengembalikan Islam di Turki. Apakah Erdogan adalah Pejuang Islam? Apakah kebijakan-kebijakan yang dibuat Erdogan mendukung dan membuat Islam kembali di kehidupan sosial Turki? Bagaimana perjalanan Erdogan selama menjadi pemimpin di Turki?. Penulis tergelitik untuk menggali alur cerita apakah Erdogan seorang pejuang Islam? Dalam artikel ini penulis menghadirkan penjelasan-penjelasan dan uraian-uraian tentang siapa sebenarnya Erdogan serta perjalanan Erdogan hingga bisa mendapatkan gelar pemimpin Islam.

PEMBAHASAN

Turki yang Tak Kalian Kenal

Turki adalah Kerajaan Islam terakhir dalam sejarah peradaban dunia yang pernah maju selama 600 tahun di atas nama khalifah utsmaniyah. Periode yang gemilang ini adalah pencapaian kemuliaan, rekor hebat yang tak pernah tertantang di masa penguasa saat itu. Istanbul adalah ibukota kerajaan Turki Usmani. Kota ini sebelumnya merupakan ibukota kerajaan Romawi

Timur yang bernama Konstantinopel. Konstantinopel sendiri sebelumnya adalah sebuah kota bernama Byzantium yang terletak di Selat Bosphorus, yang oleh Konstantin, kaisar Romawi dimaksudkan untuk menjadi ibukota kerajaannya yang baru, pada kerajaan Romawi. Maksud itu memang tidak jadi dilaksanakan.¹

Akan tetapi, ketika kerajaan Romawi terpecah menjadi dua, Romawi barat dan Romawi Timur, tahun 395, Konstantinopel menjadi ibukota Romawi Timur. Ibukota Romawi Barat, Roma, jatuh ke tangan bangsa Goth tahun 476 M, maka Konstantinopel bertahan seribu tahun kemudian sampai sultan Turki Usmani berhasil menaklukkannya tahun 1453 M dan menjadikannya sebagai ibukota kerajaan yang baru. Pada masa jayanya, kerajaan Romawi Timur dapat dikatakan sebagai sebuah Negara adi daya yang hanya dapat disaingi oleh kerajaan Persia.²

Sebenarnya, jauh sebelum Turki Usmani dibawah Sultan Muhammad Al-Fatih berhasil menaklukkan Konstantinopel, para pemimpin Islam sudah sejak zaman Khulafaur Rasyidin, kemudian khalifah Bani Umayyah dan Khalifah Bani Abbas berusaha ke arah itu. Namun, baru pada masa kerajaan Turki Usmani usaha itu berhasil. Setelah Muhammad Al-Fatih menjadikan Istanbul sebagai ibukotakerajaan Turki Usmani, ia melakukan penataan *hal-ihwal* orang-orang Kristen Yunani (Romawi). Dalam penataan tersebut ia tetap memberikan kebebasan kepada pihak gereja, seperti yang dilakukan para pendahulunya dan mengikuti agama lain sesuai dengan ajaran agama Islam yang menghormati keyakinan suatu agama. Berkenaan dengan kekuasaan

keagamaan orang Kristen Yunani, ia bahkan menyerahkan pelaksanaannya kepada penguasa keagamaan mereka.³

Hal yang sama juga berlaku bagi penganut agama Yahudi. Setiap agama mempunyai komunitasnya sendiri yang disebut dengan *millet*. Sultan memberi kebebasan kepada penganut agama Kristen, misalnya, untuk memilih dan menentukan *patriarch*. Bilamana seorang *patriarch* sudah terpilih, ia kemudian melantiknya dan memberikan tongkat serta memasukkan cincin kepatriarchan kepada *patriarch* terpilih itu. Itu tidak pernah terjadi pada masa raja-raja Kristen sendiri sebelumnya. Sebagaimana halnya dengan Konstantinopel pada masa kerajaan Romawi Timur, kerajaan Turki Usmani dengan ibukota Istanbul itu, juga menjadi sebuah Negara adi daya pada masa jayanya. Wilayah kekuasaannya meliputi sebagian besar Eropa Timur, Timur Tengah, dan Afrika Utara. Bahkan, Negara-negara Islam di daerah yang lebih jauh juga mengakui kekuasaannya. Sebagai sebuah kerajaan Islam terbesar pada waktu itu, maka raja-rajanya juga memakai gelar khalifah.⁴

Istana khalifah terletak di kota ini. Sebagai ibu kota, disinilah tempat berkembangnya kebudayaan Turki yang merupakan perpaduan bermacam-macam kebudayaan. Bangsa Turki Usmani banyak mengambil ajaran etika dan politik dari bangsa Persia. Sebagai bangsa yang berasal dari Asia Tengah, Turki memang suka berasimilasi dan senang bergaul dengan bangsa lain. Dalam bidang kemiliteran dan pemerintahan, kebudayaan Bizantium banyak mempengaruhi kerajaan Turki Usmani ini. Namun, jauh mereka berasimilasi

¹Ahmad Syalabi, *Sejarah dan Kebudayaan Islam III*, (Jakarta: Al-Husna Zikra, 2000) hal. 45

²*Ibid.*

³*Ibid.*

⁴S. Mushtofa, *The science of islam*. (1987) [Online], Tersedia di <http://www.ilmuilmuislam.com>, diakses pada tanggal 20 Februari 2019

dengan bangsa -bangsa tersebut, sejak pertama kali mereka masuk Islam, bangsa Arab sudah menjadi guru mereka dalam bidang agama, ilmu, prinsip-prinsip kemasyarakatan, dan hukum. Huruf Arab dijadikan huruf resmi kerajaan. Kekuasaan tertinggi memang berada di tangan Sultan, tetapi roda pemerintahan dijalankan oleh *Shadr Al-a'zam* (Perdana Menteri) yang berkedudukan di ibu kota. Jabatan-jabatan penting, termasuk perdana menteri, seringkali justru diserahkan kepada orang-orang asal Eropa dengan syarat menyatakan diri secara formal masuk Islam.⁵

Siapa Sebenarnya Erdogan?

Erdogan berasal dari Rize wilayah yang menghadap laut hitam yang terletak di bagian timur laut Turki Recep Tayyip Erdoğan dilahirkan di Istanbul 26 Februari 1954, dan tumbuh di Kaptanpaşa yang terletak dalam kawasan Kaşimpa, Istanbul. Ayahnya bernama Ahmet Erdoğan dan ibunya bernama Tenzile.⁶ Ketika Erdogan berumur 13 tahun, dia belajar di Sekolah Dasar (Ibtidaiyyah) bersama anak-anak kota Qasim Pasha dan lulus tahun 1965. Kota Qasim Pasha terkenal dengan penduduknya yang kuat, tempramen, memiliki dialek yang menjadi kebanggaan dan kehormatan sebagaimana Erdogan belajar tentang tantangan dan kekuatan yang terlihat dalam setiap pernyataan dan pidato resminya.⁷

Setelah lulus Sekolah Dasar, dia melanjutkan studinya ke Sekolah Menengah Imam Hatip yang berada di Rize dan lulus tahun 1973. Di sekolah inilah dia belajar Fikih, Akidah, dan Tajwid sehingga sedikit demi sedikit meningkatkan

kemampuannya dalam berbicara dan berfikir Ketika Erdogan duduk di bangku Sekolah Dasar, salah satu gurunya memberikan julukan kepadanya “Syaikh Recep”. Hal itu dikarenakan ketika pelajaran tentang pendidikan keislaman, gurunya bertanya kepada murid-murid siapa yang bisa melakukan shalat di dalam kelas untuk dicontoh oleh murid-murid yang lain? Erdogan mengangkat tangan untuk memimpin teman-temannya melakukan shalat. Gurunya berterimakasih kepadanya dan meletakkan koran di lantai sebagai sajadah untuk shalat. Erdogan kecil menolak melakukan shalat di atas koran karena di lembaran koran tersebut terdapat gambar wanita yang sedang berjalan.⁸

Sang guru merasa heran dan takjub dengan sikap Erdogan dan memuji kecerdasan dan keshalehannya sehingga memanggilmnya dengan “*Syaikh*”. Gelar itu didapatkan Erdogan sebelum masuk Sekolah Menengah Leadership dan Retorika. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Keagamaan Imam Hatip dia melanjutkan ke Universitas Marmara Istanbul untuk belajar tentang ekonomi dan bisnis. Saat belajar di Perguruan Tinggi, dia bekerja di pasar kota. Meskipun belajar dan bekerja, dia tidak meninggalkan hobi favoritnya yaitu bergabung sepak bola. Sejak kecil hingga dewasa, dia telah bergabung di tiga klub sepak bola yang berada di Istanbul.⁹

Pada sepuluh tahun pertama, dia selalu bermain sebagai libero dan teman temannya memanggilmnya dengan sebutan “*Syaikh Beckenbauer*” karena gaya permainannya yang mirip dengan bintang sepak bola Jerman tersebut juga karena posturnya yang tinggi Erdogan selalu bermain sepak bola khususnya di klub *Fenerbahce*.

⁵*Ibid.*

⁶Biography, Jabatan Presiden Republik Turki (Online), Tersedia di <https://www.tccb.gov.tr/en/receptayyipErdoğan/biography/>, diakses pada tanggal 13 Maret 2019

⁷Syarif Taghian, *Erdogan Muadzin Istanbul Penakluk Sekularisme Turki*, (Jakarta: Pustaka AIKautsar, 2012), hal. 13

⁸*Ibid.*, hal. 14

⁹*Ibid.*, hal. 15

Erdogan selalu bermain sepak bola hingga lulus dari Universitas dan masuk wajib militer sebagai pasukan cadangan Setelah selesai dari wajib militer, dia bekerja sebagai penasehat keuangan di beberapa perusahaan finance. Hal itu dilakukan Erdogan ketika belum terjun ke dunia politik sekitar tahun tujuh puluhan. Recep Tayyip Erdoğan menikah dengan Emine Gulbaran tanggal 4 Juli tahun 1978, memiliki empat orang anak dari buah pernikahannya yaitu Ahmad Buraq, Nacmettin Bilal, Isra' dan Sumayya.¹⁰

Sejarah Terbentuknya Partai AKP (Adalet ve Kalkinma Partisi)

Turki merupakan sebuah Negara yang memiliki letak geografis yang strategis karena berdiri di antara benua Asia dan benua Eropa dengan penduduknya yang mayoritas beragama Islam. Walaupun masyarakat Turki mayoritas adalah beragama Islam, tetapi Turki bukanlah Negara yang secara resmi menyatakan diri sebagai Negara Islam, melainkan menyatakan diri sebagai Negara Republik. Ketika dunia perang I berhasil dimenangkan oleh Turki dan sekutu dan harus menandatangani perjanjian Sevres namun golongan nasionalis Turki tidak setuju karena merugikan pihak Turki dan yang akhirnya digantikan oleh perjanjian Lausanne, didalam salah satu perjanjiannya Turki ingin melepas semua wilayah yang penduduknya bukan bangsa Turki, seperti Lybia diserahkan ke Italia, dan palestina, Trans-Jordania, Syiria, Libanon, Mesir, Iraq, dan Cyprus diserahkan ke Inggris.

Di bawah pimpinan Kemal, Turki tidak begitu memprioritaskan terhadap masalah-masalah dunia Islam dan wilayah-wilayah Islam seperti di zaman Ottoman. Sistem politik yang dijalankan oleh Kemal dan partainya sangat Diktator. Sehingga muncul pemberontak dari suku Kurdi

dan kelompok kecil imigran, namun tetap tidak menggoyahkan pemerintahan Kemal. Dan juga beberapa daerah seperti Paris, Sofia, Damaskus dan juga Kairo yang memiliki politik bercorak Islamis melakukan serangan terhadap pemerintah dalam pamflet-pamflet akan tetapi serangan tersebut tidak berpengaruh terhadap partai yang sedang berkuasa pada saat itu.¹¹

Bahkan sebelum lahirnya republik, peran agama hanya sebatas pada ruang lingkup keluarga dan diberlakukannya sebuah UU Perdata Swiss dan UU pidana Italia pada tahun 1926. UU pidana melarang adanya pembentukan dan perkumpulan yang berbasis agama. Pendekatan dan budaya Barat yang mulai ditiru Turki ini tidak hanya membuat Turki memiliki citra Barat tetapi juga membuat komunikasi dengan dunia Eropa menjadi lebih mudah dan ini merupakan salah satu langkah Turki untuk memutuskan jalinan masyarakat Turki dengan tradisi Islam Usmani maupun Timur Tengah dan juga keterkaitannya dengan Dunia Islam.¹²

Berdirinya Turki sebagai Negara Republik di karenakan runtuhnya kekhalifahan Utsmaniyah yang dipimpin oleh salah satu tokoh dengan kharismatik dan pengaruh yang sangat kuat di Turki, tokoh ini adalah Mustafa Kemal Attaturk atau Mustafa Kemal Pasha. Mustafa Kemal dianggap sebagai pahlawan karena membentuk Dewan Agung Nasional dan menjaga perdamaian di Turki pasca perang dunia I kemudian pada tanggal 1 November 1922 Kemal menghapuskan kekhalifahan di Turki dan pada tanggal 29 Oktober 1923 ia memproklamkan terbentuknya Negara Republik Turki.¹³

¹¹Ahmad Dzakirin, *Kebangkitan Pos-Islamisme*, (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2012), hal. 13-14

¹²*Ibid.*

¹³Ali Muhammad Ash-Shalabi, *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah*

¹⁰*Ibid.*, hal. 19-20

Kemal memiliki tiga prinsip pembaharuan yaitu Nasionalisme yang terinspirasi dari pemikiran Ziya Gokalp untuk menjadikan Islam sebagai ekspresi dari etos Turki. Unsur Sekulerisme diambil karena menurut pandangannya agama hanya akan membuat kemunduran bangsa. Kemudian unsur Westernisasi diambil karena menurutnya Turki harus berorientasi ke Barat yang mampu mengalahkan peradaban lain, di mana peradaban barat yang maju akan ilmu pengetahuan, teknologi dan berbagai macam unsur lainnya. Dari ketiga prinsip tersebut melahirkan sebuah ideologi Kemalisme yang didalamnya terdiri atas Republikanisme sebagai pedoman Negara yang berbentuk republik. Nasionalisme digunakan sebagai paham untuk mempersatukan bangsa. Populisme (kerakyataan) yaitu merupakan oposisi solidaristik terhadap status hak-hak khusus dan monarki.¹⁴

Laisisme berarti kebijakan yang tidak berdasar pada agama. Dan Estatisme yaitu kebijakan ekonomi yang diatur dan diselenggarakan oleh negara Pada kepemimpinan Mustafa Kemal, segala aspek kehidupan di Turki mengalami perubahan besar-besaran dikarenakan Ideologi yang dibawanya. ideologi tersebut meruntuhkan identitas muslim Turki di karenakan adanya pengaruh kebijakan-kebijakan Mustafa Kemal yang pada akhirnya mengubahposisi Islam di Turki, bila sebelumnya posisi Islam berperan total dalam masyarakat Turki, maka di zaman ini peran Islam menjadi sangat minim dan ditekan. Pasca era Mustafa Kemal Pasha, terjadi peralihan Turki ke sistem multipartai pada tahun 1946, militer tetap dominan menjaga sistem politik demokrasi yang mengakibatkan setiap kemenangan partai politik yang berbasis Islam di Turki akan selalu

diikuti upaya kudeta dan pembubaran partai politik oleh militer.¹⁵

Pada tahun 1983 berdiri sebuah partai yang berbasis Islam yaitu Partai Refah (Refah Partisi) yang masuk kedalam perpolitikan Turki yang di inisiasi oleh tiga orang yaitu Ali Turkmen, Ahmet Tekdal dan dipimpin oleh Necmettin Erbakan. Tujuan didirikan Partai ini di karenakan mereka menentang dasar-dasar Republik yang didirikan oleh Mustafa Kemal Pasha, dan mereka menginginkan membangun sebuah peradaban baru yang dapat bersaing dengan peradaban barat. Didalam Partai Refah ada salah satu anggota yang berbakat dan memiliki karir yang cemerlang yaitu Recep Tayyip Erdogan. Erbakan dan Erdogan bertemu pada saat Erdogan masih duduk di bangku kuliah, pertemuan ini membuka cara pandang dan berfikir Erdogan tentang politik, Erdogan mulai mengenal organisasi dan belajar politik bersama Partai Keselamatan Nasional, kemudian pada tahun 1975 Erdogan dipercayai untuk menjadi Ketua dalam bidang kepemudaan Partai tersebut hingga tahun 1980, setelah itu partai ini mulai dibekukan oleh militer.¹⁶

Di tahun 1983 setelah terbentuknya Partai Refah, Erdogan juga dipercayai untuk menjadi ketua Cabang Partai ini di wilayah Cosmopolitan Beyoglu, yang merupakan salah satu kota terbesar di Istanbul pada tahun 1984, kemudian pada tahun 1985 Erdogan menjadi ketua Cabang Partai ini di wilayah Istanbul dan diangkat menjadi anggota Majelis Kehormatan Partai pada tahun 1986. Erdogan menjadi calon anggota Parlemen partai ini sebanyak dua kali pada tahun 1987 dan 1991, akan tetapi pencalonannya gagal karena tidak

¹⁵Erik JZurcher, *Sejarah Modern Turki*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 74

¹⁶Ahmad Dzakirin, *Kebangkitan Gerakan Islam Analisis Strategi dan Polisi AKP Turki Memenangi Pilihanraya Umum*, (Alam Raya Sdn, 2012), hal. 300

Utsamanyah, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2002), hal. 67

¹⁴*Ibid.*

terpilih, namun Erdogan terpilih sebagai walikota untuk wilayah Istanbul Raya dan menjadi Presiden Dewan Metropolitan Istanbul Raya pada tahun 1994 Pada tahun 1995 Partai Refah berhasil memenangkan sebuah pemilihan Nasional kemudian Necmettin Erbakan berhasil naik sebagai Perdana Menteri.¹⁷

Refah sukses mempopulerkan kembali Islam di Turki. ia juga melakukan langkahlangkah reformasi lain, seperti halnya bertemu dengan oposisi dari militer dan media sekuler. akhirnya pada tahun 1997 karena ada tekanan dari pihak militer, Erbakan mengundurkan diri sebagai Perdana Menteri, pengadilan tertinggi Turki menutup partai yang ia pimpin dan melarang anggotanya untuk melakukan kegiatan politik. pengadilan Konstitusi Turki menganggap Partai Refah merupakan “*a centre of activities contrary to the principles of secularism*”. Atau melakukan tindakan yang menentang prinsip-prinsip sekuler.¹⁸

Pada tahun yang sama dengan pembubaran Partai Refah, Erdogan dibawa ke pengadilan dengan tuduhan pelanggaran Undang-undang pidana, dimana undang-undang itu diberlakukan bagi orang yang melakukan pembangkitan diskriminasi Etnis atau agama di Turki, tuduhan yang di berikan kepada Erdogan karena kutipan bait-bait puisi penyair Ziya Gokalp yang dibacakan dengan suara lantang di sela-sela Konferensi Umum Partai Refah di kota Sard di Tenggara Anatoli, dalam baitnya-bait puisinya mengatakan

Minareler süngü Masjid adalah barak kami
kubbeler miğfer Kubah adalah helm kami
Camiler kışlamız, Menara adalah bayonet kami

mü'minler asker Bu ilâhi ordu dinimi bekler Orang-orang beriman adalah tentara kami,
 Tentara ini menjaga agama kami,
 Perjalanan suci kamu adalah takdir kami,
 Akhir perjalanan kami adalah syahid.

Allahu Akbar! Allahu Akbar!¹⁹

Bait-bait puisi tersebut sebenarnya banyak disebutkan dalam buku-buku sekolah yang diajarkan di sekolah negeri, akan tetapi menjadi hal yang berbeda jika bait-bait tersebut disampaikan oleh seorang politikus yang bisa menyebabkan perpecahan kelompok dan agama, pengadilan menganggap bait tersebut telah memprovokasi rakyat untuk membangkitkan rasa keberagaman. Di dalam penjara bukan berarti mematikan pemikiran-pemikiran Erdogan yang berjuang untuk negerinya, selama empat bulan dipenjara ternyata memberikan pengaruh yang baik bagi Erdogan dan menjadi kesempatan untuk mengevaluasi diri bersama sahabat perjuangannya Abdullah Gul, mereka berusaha untuk memikirkan cara baru untuk merealisasikan ide-ide reformasi, mereka sadar bahwa partai Refah memiliki kesalahan fatal yaitu berseteru dengan Negara dengan menggunakan semboyan-semboyan keagamaan dalam masalah politik, sebagaimana bertentangan dengan sekulerisme Ataturk dan hal ini yang menyebabkan partai-partai Islam di kudeta salah satunya partai Refah itu sendiri. Setelah partai Refah di kudeta oleh militer, anggota dari partai Refah yang bernama Rajai Kutan membentuk partai baru yang diberi nama partai Fadhilah yang merupakan jelmaan dari partai Refah, Rajai Kutan mendirikan partai tersebut bertujuan agar Erbakan masih bisa memegang kendali partai karena ia

¹⁷*Ibid.*

¹⁸*Ibid.* hal. 303

¹⁹Syarif Taghian, *Loc. Cit.*, hal. 48

dilarang melakukan aktifitas dimasa kepemimpinannya.²⁰

Namun, pada tanggal 8 Mei 1999 Mahkamah Konstitusi membubarkan partai Fadhilah, bubarnya partai Fadhilah membuat para dewan wakil rakyat terpecah menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah mereka yang tetap mempertahankan partai Sa'adah dan kelompok kedua adalah kelompok pemuda pembaharuan seperti Recep Tayyeb Erdogan dan Abdullah Gul, mereka mendirikan Partai Keadilan dan Pembangunan (AKP) dibawah kepemimpinan Erdogan pada tanggal 14 Agustus 2001 beberapa bulan setelah kelompok lain mendirikan Partai Sa'adah.²¹

Adelet Ve Kalkinma Partisi (AKP) adalah partai yang lahir dari ide kreatif dalam menghadapi tekanan sekulerisme yang ditopang kekuatan militer. AKP memiliki identitas yang unik karena sebagai partai yang moderat social demokrat namun tetap menjadikan Islam sesuatu pijakan untuk memberikan manfaat pada masyarakat. Menurut Erdogan dan Gul, Islam adalah agama yang mengatur tatanan kehidupan yang lengkap dan sangat baik. AKP mendukung sekulerisme, kebijakan ekonomi pasar, dan masuknya Turki dalam Uni Eropa. Namun demikian, dalam visi AKP disebutkan bahwa agama memiliki kedudukan yang sangat penting dalam menciptakan harmoni dalam tatanan sosial masyarakat. Identitas yang melekat pada AKP sangat unik dan berbeda dibandingkan partai-partai yang pro Islam sebelumnya.²²

Sejak berdirinya AKP, partai ini sangat jauh dari penjualan agama. AKP juga menerima sekulerisme

sebagai landasan demokrasi dan kebebasan. AKP memberikan pandangan baru kepada sekulerisme bahwa partai bukan sebagai pengatur negara yang berdasarkan agama, namun AKP adalah partai yang menggerakkan demokrasi dan menjunjung tinggi kepentingan nasional Republik Turki. Identitas AKP jika dilihat dari politik luar negerinya memiliki orientasi ganda. Tujuan utamanya yakni memperoleh keanggotaan dalam Uni Eropa dan juga membangun hubungan bilateral dengan negara-negara Islam.

Sehingga dalam hal ini AKP bisa diterima oleh kelompok sekuler yang menginginkan Turki bergabung Uni Eropa, begitu juga dengan kelompok Islam yang peduli terhadap isu-isu dunia Islam seperti persoalan Palestina. Suriah dan yang lainnya. Identitas yang bisa terlihat dari AKP adalah prinsip yang memadukan Nasionalisme, Sekularisme, dan Islam. Secara singkat bisa dikatakan bahwa AKP adalah partai yang moderat dan menyerukan perdamaian serta kebebasan dalam keyakinan. Hal ini bisa dilihat dari tokohnya yang meyakini bahwa Islam sebagai landasan dalam beramal dan memberikan manfaat bagi seluruh alam. AKP dapat membuktikan bahwa Turki bisa lebih baik dengan cara dan ide kreatif yang dimunculkan oleh AKP.²³

Memenangkan Pemilu

Satu tahun semenjak AKP didirikan yakni pada tahun 2001, AKP sebagai partai baru langsung menjadi partai pemenang dalam pemilu tahun 2002. Dalam pemilu ini AKP mendapatkan suara paling banyak dan mendapat kursi yang dominan dalam Majelis Nasional Agung atau parlemen Turki. Partai ini berhasil menghantarkan 323 wakil-wakilnya di parlemen.²⁴ Pada saat itu ketua AKP yakni Erdogan belum diperbolehkan

²⁰*Ibid.*

²¹M. Alfian Alfian, "Fenomena Recep Tayyip Erdogan dan Kepolitikan AKP di Turki", Jurnal Politika Vol. 10 No. 1 Tahun 2014, hal. 90

²²*Ibid.*

²³*Ibid.*, hal 92

²⁴Syarif Taghian, *Loc. Cit.*, hal. 34

untuk naik menjabat sebagai Perdana Menteri dan juga diawasi gerak politiknya sebagai konsekuensi hukum yang telah menyebabkan ia dipenjara, maka ketika itu yang naik untuk menjabat sebagai Perdana Menteri adalah Abdulla Gul.

Abdullah Gul menjabat sejak 16 November 2002 hingga 14 Maret 2003. Saat larangan beraktifitas politik Erdogan dicabut, Erdogan kemudian menerima jabatan pemimpin pemerintahan Turki sebagai Perdana Menteri. Kesuksesan AKP dalam pemilu ini merupakan sejarah baru bagi parlemen Turki, karena sebelumnya belum pernah ada satu partai pun yang berhasil mendominasi kursi parlemen sejak 1987. Erdogan dengan partai baru ini hadir ketika masyarakat Turki berada dalam kondisi putus asa dan keterpurukan politik. Terutama setelah skandal yang terjadi pada tahun 2001, dimana Dewan Keamanan Turki menampakkkan pemimpin pemerintahan ketika itu melemparkan buku perundang-undangan ke udara yang menyebabkan lenyapnya kepercayaan masyarakat dan seluruh partai politik. Erdogan mencoba mengembalikan kepercayaan rakyat Turki terhadap negara dan instansi-instansinya. Harapan baru ini muncul setelah rakyat Turki putus asa terhadap praktek demokrasi yang selalu terhenti ketika kelompok Islam memasuki kancah politik.²⁵

Pada saat pemilu tahun 2007, suara terbanyak kembali dimenangkan oleh AKP, maka Erdogan kembali memimpin Turki sebagai Perdana Menteri. Begitu juga dengan pemilu tahun 2011, AKP tetap menjadi partai yang dominan walau suara yang diperoleh sedikit berkurang. Dalam pemilu ini AKP memperoleh popular vote , 50 persen dan menyabet 327 kursi. AKP tetap menadapat kepercayaan masyarakat karena pertumbuhan ekonomi yang pesat,

ketersediaan lapangan pekerjaan, dan akses ekonomi yang semakin mudah.²⁶

Kemenangan AKP ini juga dianggap sebagai dukungan dan pemberian mandat penuh rakyat Turki atas program reformasi AKP. Kemenangan AKP sendiri sudah dpediksi banyak pihak terutama setelah pemerintah Erdogan memenangkan referendum untuk amandemen konstitusi Turki pada 2010. Proposal reformasi itu antara lain pemilihan presiden secara langsung, pengurangan masa jabatan presiden dari 7 tahun ke 5 tahun, dan presiden dapat dipilih kedua kalinya. Dalam pemilihan umum presiden tanggal 10 Agustus 2014, lagi-lagi Erdogan melalui AKP berhasil menang terpilih sebagai Presiden Turki dengan masa jabatan selama lima tahun. Ini adalah pemilihan presiden secara langsung untuk pertama kalinya.

Peristiwa ini merupakan peristiwa penting dalam dinamika demokrasi Politik Turki mengingat dalam 91 tahun sejarah negara tersebut, presiden selalu dipilih oleh parlemen. Jika dihitung sejak awal mula AKP menguasai pemerintahan yakni tahun 2002 sampai saat tulisan ini dibuat (2018), maka AKP telah menguasai Turki selama 16 tahun. Kemenangan telak AKP dalam lima kali pemilu secara berturut-turut ini karena strategi Erdoğan memutar haluan partai, dari semula berwajah partai Islamis dirubah menjadi partai yang lebih terbuka dan akomodatif: menerima liberalisme, sekulerisme, demokrasi dan pluralisme.²⁷

Apa Jasa Erdogan yang Menawan Hati Rakyat?

Negara Turki merupakan negara yang memiliki Ideologi Sekuler yang di warisi oleh Mustafa Kemal Ataturk. Penjaga dari ideologi Sekuler ini adalah militer, sehingga jika ada

²⁵*Ibid.*, hal.35

²⁶Ahmad Dzakirin, *Loc. Cit.*, hal.46

²⁷*Ibid.*

Partai ataupun pihak yang menghalangi Ideologi Sekuler, maka tugas militer adalah melindungi ideologi tersebut. Banyak Partai yang telah di kudeta oleh Militer karena dianggap menghalangi jalannya sekuleris di Turki. Pada tanggal 16 Juli 2016, meletus kudeta militer terhadap pemerintahan Presiden Recep Tayyip Erdogan. *The Guardian* memberitakan bahwa kemungkinan kudeta ini adalah rencana Erdogan untuk mewujudkan sendiri pemerintahan yang baru. Hari berikutnya *Bloomberg* melaporkan bahwa Erdogan berjanji menstabilkan Turki pasca kudeta yang gagal, dan ini merupakan indikasi bahwa Erdogan merencanakan tragedi ini. Kedua cerita ini mencoba menyoroti padangan Fethullah Gulen untuk diwawancarai.²⁸

Dengan membaca tajuk berita seperti ini khalayak ramai bisa saja meremehkan Erdogan, seorang pemimpin kharismatik yang dikenal dengan kecerdasannya dalam memimpin. Terjadinya kudeta, kemudian menggerakkan hati rakyat seolah-olah Erdogan adalah pemimpin yang patut dipertahankan kekuasaannya dengan tujuan meningkatkan kuasanya secara otokrasi. Ini adalah kesimpulan sederhana yang dapat dibuat ketika media masa barat lebih dipercaya tanpa melihat latar-belakang politik sebelumnya.

Dukungan Meningkat setelah Keluar dari Penjara

Erdogan dijatuhi hukuman pada tanggal 20 September 2002 karena puisi yang ia baca sewaktu menjadi Walikota. Sebagian bait puisi dianggap menghasut semangat keagamaan di kalangan masyarakat. Ironisnya semenjak beba dari penjara di bulan Februari 2003, Erdogan berhasil meraih hati rakyat sehingga menjadi Perdana Menteri Turki. Ini merupakan suatu keterangan bahwa hasutan hukuman

²⁸Ahmad Azam Ab Rahman, dkk.

Erdogan Bukan Pejuang Islam, (Kuala Lumpur: PTS Publishing House, 2017), hal. 79

tidak mempengaruhi hati rakyat yang mengagumi kepemimpinannya.²⁹

Kepemimpinannya begitu jelas saat menjadi walikota Istanbul di tahun 1994. Masalah air bersih berhasil diatasi dengan tambahan ratusan kilometer pipa, begitu juga masalah sampah juga berhasil diatasi dengan memperkenalkan sistem daur ulang yang paling modern. Pencemaran udara dapat dikurangi dengan proyek transfer gas alam. Kemacetan lalu lintas aman terkendali saat fokus pada transportasi umum serta pembangunan lebih dari 50 jembatan baru. Selain itu Erdogan juga berhasil menyingkirkan praktik korupsi memungkinkan dia untuk membayar hutang lebih dari US\$ 2 miliar kepada Dewan Kota Istanbul, menjadikan ini sebagai contoh yang baik untuk di ikuti oleh Dewan Perbendaharaan lainnya di seluruh Turki.³⁰

Turki Terbebas dari Hutang

Dalam waktu tiga tahun pertama Erdogan memegang tampuk kepemimpinan, Erdogan berhasil mencapai prestasi yang membanggakan dan menambah kepercayaan rakyat terhadapnya. Turki terbebas dari belenggu hutang IMF US\$ 23,5 miliar yang sudah 19 tahun belum terbayar. Turki menjadi negara bebas utang. Di bawah pemerintahan Erdogan, Turki menjadi negara dengan perekonomian terbesar ke-16 di dunia dan terbesar ke-6 di Eropa. Produk Domestik Bruto (PDB) Turki pada tahun 2013 mencapai US\$ 827 miliar, atau naik drastis dari US\$ 231 miliar tahun 2002 saat Erdogan pertama menjabat Perdana Menteri Turki. PDB per kapita atau pendapatan per kapita Turki meningkat tiga kali lipat dalam 11 tahun sejak tahun 2002, yakni dari angka US\$ 3.500 menjadi US\$ 10.815 di tahun 2013.

²⁹Artikel Recep Tayyip Erdogan Biyografisi, (Online) <http://www.haberler.com/recep-tayyip-erdogan/biyografisi/>, diakses Pada tanggal 29 Maret 2019

³⁰*Ibid.*

Pendapatan perkapita Turki saat itu tercatat lebih besar dari dua negara Uni Eropa, yakni Rumania dan Bulgaria.³¹

Membersihkan Kota Istanbul

Pada tahun 1995 Istanbul penuh dengan sampah, bau busuk dari selat Bosphorus yang kotor, tidak ada jalan yang bersih, pemandangan yang hijau dan indah. Kota Istanbul berubah dalam waktu 20 tahun sehingga dikategorikan sebagai salah satu kota terbersih di dunia. Semua situs-situs bersejarah dipelihara dan dijadikan objek wisata. Semua keberhasilan ini dimulai setelah Presiden Turki menunjuk Erdogan menjadi walikota Istanbul. Sikap mudah membuang sampah ke dalam sungai atau selat Bosphorus adalah hal yang biasa di Turki, walaupun sempat dilarang pada tahun 1953, bahkan kota juga membuangnya pada tahun 1980 maka dari itu tidak heran sampah-sampah berkumpul membentuk pulau di tengah-tengah selat.³²

Sewaktu Erdogan menjadi walikota Erdogan membentuk perusahaan pengelola limbah dan lingkungan Istanbul (ISTAC, AS.) yang bertugas mengutip sampah dan proses daur ulang, dan proses pengutipan sampah ini dilakukan non-stop 24 jam baik sampah yang ada di laut, ataupun di darat. Kepemimpinan Erdogan semakin mendapat kepercayaan rakyatnya karena berhasil memecahkan masalah kebersihan di kota besar di Turki. Jika kita lihat saat ini sungguh jauh berbeda keadaan kota ini, kini masyarakat tampak gembira, nyaman untuk beraktivitas karna didirikan banyak taman di kota ini, dan kita akan

³¹Laporan yang disediakan oleh Jabatan Media dan Publisti AK Party, (Online), http://akparti.org.tr/upload/documents/AK_PAR TI INSORT MATBAA.pdf, diakses Pada tanggal 29 Maret 2019

³²Gül Demir and Niki Gamm, Managing Istanbul's growing waste (12 Desember 2008), <http://www.hurriyet.com.tr/managing-istanbul-s-growing-waste-10557239>, diakses Pada Tanggal 1 April 2019

mendapati banyaknya pengunjung yang bersantai di selat Bosphorus karna tidak lagi berbau busuk dan anyir. Sekarang seluruh kota yang ada di Turki menjadikan kota Istanbul sebagai contoh untuk dilaksanakannya perubahan.³³

Dihapusnya Larangan Berjilbab

Selama Mustafa Kemal Ataturk menguasai Turki, dibuatlah undang-undang yaitu dilarangnya laki-laki memakai turban atau fez. Ini adalah sebagian tindakan Reformasi Attaturk dalam me modernkan negra Turki yang melihat msasyarakat masih sering memakai pakaian seperti di masa daulah Utsmaniyah yang diajarkan Sultan Mahmud II di tahun 1826, Ataturk memperkenalkan undang-undang bagi yang masih memakai pakaian seperti itu dikenakan hukuman penjara dan gantung. Namun, dikalangan wanita Ataturk tidak memakai tindakan khusus apapun dalam memperkenalkan ideologi sekuler ini, Ataturk membebaskan untuk tidak memakai jilbab sehingga secara tidak langsung memperkenalkan ideologi ini.³⁴

Setelah sembilan puluh tahun berlalu saat Erdogan menjadi Perdana Menteri, pada tanggal 8 Oktober 2013, Erdogan tampil berbicara di Parlemen dan mengumumkan penghapusan larangan berjilbab di kalangan wanita. Penghapusan larangan ini langsung memperlihatkan perubahan secara langsung dan ramai di kalangan wanita langsung memakai jilbab termasuk istri Presiden Abdullah Gul ketika itu. Para wanita merasa gembira terhadap kebijakan yang selama ini mereka tunggu sehingga banyak dari kalangan mereka memuji dan berterima kasih kepada Erdogan.

³³*Ibid.*

³⁴Aljazeera, Turkey lifts decades-old ban on headscarves (8 Oktober 2013), <http://www.aljazeera.com/news/europe/2013/10/turkey-lifts-decades-oled-ban-headcarves-201310814177943704.html>. Diakses Pada tanggal 3 April 2019

Adapun ucapan Erdogan dalam penghapusan larangan berjilbab yaitu: “ zaman gelap sudah berakhi, wanita yang memakai jilbab adalah wanita Turki yang sesungguhnya, berbeda bagi mereka yang tidak memakai jilbab”. Sehingga pada tahun 2014 penghapusan larangan ini diteruskan di kalangan sekolah dan Universitas umum dan membolehkan pelajar berumur sepuluh tahun ke atas memakai jilbab. Perubahan ini membuat nyaman hati masyarakat terutama di kalangan wanita yang ingin menutup aurat. Larangan jilbab sudah benar-benar direalisasikan dalam undang-undang Turki, walaupun sebenarnya pada tahun 2008 sudah sempat diterapkan namun terdapat gangguan dan perdebatan antara kubu pro dan kontra yakni kelompok sekuler.³⁵

Sistem Keamanan Turki

Dalam bidang keamanan, pemerintah mengembangkan pertahanan nasional melalui persenjataan yang tidak bergantung dengan negara lain atau produksi sendiri. Untuk mewujudkan keamanan, Partai AKP melakukan dua pendekatan dasar yaitu dengan mengadakan dialog dan perjanjian kepada negara-negara sekitar Turki terutama negara rawan konflik di Timur Tengah. Kemudian juga meningkatkan peran Dewan Keamanan Nasional dengan tujuan menjadi penyelarasan antara militer dan para pembuat kebijakan di Turki.

Dalam hal memberantas korupsi, pemerintah menjalankan beberapa kebijakan seperti kebijakan transparansi dalam pelayanan publik. Selain itu menjalankan lembaga atau kantor yang bergerak dalam bidang pemberantasan atau pengaduan korupsi di Turki. Partai AKP juga membentuk NGO-NGO untuk mengontrol korupsi, karena militer atau polisi dikhawatirkan akan menyalahgunakan jabatannya untuk korupsi dan

kepentingan politik. AKP juga menganggap peran jaksa harus lebih tinggi dari militer, serta mengontrol audit keuangan negara dengan baik, dengan mengikut sertakan pihak atau kantor anti korupsi.³⁶

Mewajibkan Pelajaran Agama di Sekolah

Keadaan berubah ketika Erdogan mengambil alih pemerintahan. Pada tahun menangnya Partai AKP di pemilu 2002, sebanyak 65.000 pelajar mengambil Imam Hatip sebagai pilihan untuk melanjutkan pendidikan menengahnya dan meningkat hingga 685.000 orang di tahun 2013, dilaporkan hingga pada bulan Mei 2015 jumlahnya sudah mencapai sejuta orang pelajar. Perubahan ini terjadi ketika semua pelajar diminta untuk mengikuti ujian sekolah menengah, kecuali bagi mereka yang memilih Imam Hatip, sehingga banyak dari kalangan mereka menjatuhkan pilihan untuk melanjutkan sekolah menengahnya ke Imam Hatip.³⁷

Erdogan bukan saja berhasil menumbuhkan minat pelajar untuk menyambung pendidikan menengahnya ke sekolah agama, tetapi juga berhasil menambah mata pelajaran pendidikan moral dan agama di sekolah dan mewajibkan hafal Al-Qur'an, bahasa Arab dan bacaan do'a. Semua ini diperjuangkannya atas nama Hak Asasi Manusia, kenegaraan dan demokrasi.

Mata pelajaran khusus juga diperkenalkan di sekolah-sekolah untuk pelajar memilih sendiri pelajaran mana yang ia minati, seperti mata pelajaran Sirah Nabawiya dan Pengkajian Al-Qur'an. Semua keputusan ini ia buat namun mempunyai strategi menurut undang-undang untuk mengembalikan lagi jati diri sebagai umat Islam Turki.

³⁶Turkey Of The Year

<http://www.akparti.org.tr/english/haberler/8966/turkeys-minister-of-science-andtech-in-berlin-to-open-german-turkish-year/58285> diakses, Pada 10 Februari 2018

³⁷Svante E. Cornell, *The Islamization of Turkey: "Erdogan's Education Reforms dalam Jurnal Turkey Analyst* Jil. 8, hal. 16

³⁵*Ibid.*

Erdogan juga pernah berkata “kami mau anak muda yang cinta dengan agama, Apakah kamu mau Partai AKP membesarkan generasi tanpa agama?, itu mungkin masalah pribadimu, tetapi bukan kami (Partai AKP) jawabannya, kami akan membersarkan generasi anak muda konservatif dan demokrat yang punya prinsip serta nilai teguh untuk bangsa ini”.³⁸

Partai AKP sangat juga memperhatikan pendidikan dan penelitian. Pemerintah membuat kebijakan untuk menggratiskan biaya pendidikan dimana semua biaya kuliah untuk masyarakat ditanggung oleh pemerintah. Pemerintah juga membuat program beasiswa dalam jumlah yang besar untuk masyarakat Turki dan pelajar dari luar negara Turki untuk melakukan riset. Riset atau penelitian ilmiah sangat ditingkatkan demi tujuan menjadi negara nomor satu pada tahun 2023. Salah satu negara yang kuat menjalin kerjasama adalah Jerman. Selain itu pusat study dan beberapa lembaga penelitian diberikan kesempatan untuk berkreasi dan diberikan dana oleh pemerintah baik itu dari lembaga Islam, Kristen, Kurdi, begitu juga yang lainnya.³⁹

Mesjid Tumbuh Menjamur

Sejak 1990 seiring dengan perjuangan partai politiknya yang ingin menaikkan harkat dan martabat dan lembaga masjid, dengan menambah jumlahnya sebagai salah satu langkah untuk mensyi'arkan dan meninggikan citra umat Islam dan menjadi pusat aktivitas komunitas Islam. Dalam tampuk kepemimpinan Erdogan, ia membina 17.000 masjid baru sejak tahun 2002 hingga 2013.⁴⁰ Semua

³⁸Rafiq ibn Jubair, 7 Ways Turkey Has Become More Islamic Under The Leadership of President Erdogan, <http://limfeed.com/7-ways-turkey-has-become-more-islamic-under-the-leadership-of-president-erdogan/>, diakses Pada tanggal 26 April 2019

³⁹*Op. cit.*, Turkey Of The Year

⁴⁰The Atlantic, 4 Jarring Signs of Turkey's Growing Islamization (31 Mei 2013),

masjid ini menampakkan arsitektur masjid di masa daulah Utsmaniyah. Masjid terbesar dan baru dibina di kawasan perumahan mewah Atasehir adalah Masjid Mimar Sinan.

Nama masjid ini diberikan karna nama arsitek di masa daulah Utsmaniyah yang terkenal di abad ke-16. Masjid ini memiliki luas 7.000 m³ dan memakan biaya US\$ 2I juta, masjid ini bukan saja tempat sholat bahkan di masjid ini terdapat aula sebagai ruang pelatihan, pusat perdagangan serta halaman yang luas untuk berbagai aktivitas. Untuk beberapa masjid, sebuah madrasah, sebuah sekolah Islam juga didirikan di sekitar masjid.⁴¹

Masjid-masjid di Turki ini jelas terlihat berdiri indah megah baik dari jauh maupun dari ketinggian. Sehingga saat kita mengunjungi Turki, kita akan disuguhi menara-menara masjid Turki yang seragam indah dan menaranya terlihat lebih tinggi diantara bangunan di sekitarnya. Sehingga secara tidak langsung pengunjung turut merasakan nuansa keislaman terlebih ketika adzan berkumandang, bersahut-sahutan menggema sekaligus mendorong siapapun yang mendengarnya untuk segera ke masjid. Erdogan menghidupkan kembali gerakan ayo ke mesjid, sehingga mesjid-mesjid penuh dengan penduduk Turki.⁴²

Turki Dibawah Kepemimpinan Erdogan dan AKPErdogan Sebagai Presiden

Ketika masa jabatan Erdogogan sebagai perdana menteri telah selesai pada tanggal 28 Agustus 2014 ia mecoba mencalonkan diri sebagai presiden Turki bersama parti AKP. Pada tanggal 10 Agustus 2014 Erdogan terpilih sebagai presiden Turki melalui pemilihan umum dan menggantikan

<http://www.theatlantic.com/international/archive/2013/05/4-jarring-signs-of-tukeys-growing-islamization/276425/>, diakses Pada tanggal 23 Mei 2019

⁴¹<http://atasehirmimarsinancamii.com>, diakses Pada tanggal 24 Mei 2019

⁴²*Ibid.*

Abdullah Gul dengan masa jabatan lima tahun kedepan. Ia terpilih sebagai presiden secara langsung untuk pertama kalinya, ini merupakan peristiwa penting dalam dinamika demokrasi politik Turki yang dimana dalam sejarah negara tersebut presiden selalu dipilih oleh parlemen. Merupakan sebuah pesta demokrasi terbesar yang pernah terjadi sepanjang sejarah negara Turki.⁴³

Erdogan berhasil mengalahkan akademisi dan mantan ketua OKI Ekmeleddin Ihsanoglu, dan politisi muda dari suku Kurdi Salehattin Demirtas. Dalam kampanyenya Erdogan mengatakan jika ia menang ia akan mengubah jabatan seremonial presiden menjadi sumber kekuatan eksekutif negara. Slogan kampanye nya Erdogan adalah "kehendak rakyat, kekuatan rakyat." Ia menyatakan apapun hasil pemilu, Turki tidak akan lagi sama. Erdogan berhasil mengalahkan dengan mudah kedua pesaingnya dengan mendapatkan dukungan sekitar 52 %. Erdogan merayakan kemenangan bersama ribuan pendukungnya di Ankara.

Erdogan tampil di balkon kantor pusat partai yang membesarkan namanya, Partai Keadilan dan Pembangunan (AKP), tempat ini selalu dijadikan tempat untuk pidatonya setiap kali partai AKP memenangkan pemilu. Erdogan menyampaikan pidato politik tentang Turki yang baru. Saat itu euforia kemenangan begitu terasa, kemeriahan kembang api meramaikan langit Ankara, berpadu dengan ramainya pendukung yang bergembira atas kemenangan Erdogan.⁴⁴

Erdogan berjanji akan menyatukan negara dengan jabatan kepresidenannya. Dalam pidato kemenangannya ia mengatakan, "Hari

ini kita menutup sebuah era dan memulai langkah pertama untuk era baru," dari balkon tersebut, Minggu malam. Dia menegaskan janjinya akan proses baru rekonsiliasi sosial, dengan menempatkan seluruh warga Turki apapun keyakinan dan latar belakangnya setara sebagai warga negara. Ia menambahkan, "Saya berterima kasih kepada setiap warga negara, baik yang memilih saya maupun tidak, yang telah berkontribusi menulis sejarah di hari bersejarah ini,". "Hari ini adalah hari baru. Hari ini adalah pijakan. Hari ini adalah hari sebuah 'Turki baru' yang akan bangkit dari keterpurukan", tutup Erdogan yang disambut gemuruh suara pendukungnya.⁴⁵

Kemenangan Erdogan ini bukanlah suatu kejutan. Secara umum kita harus mencatat, sejak AKP menguasai Turki, prestasi ekonomi negara ini sangat melesit. Salah satu hipotesis mengapa Erdogan berhasil menangkan perebutan suara rakyat Turki adalah karena banyak orang yang melihat prestasi dalam sektor ekonomi. Kaum menengah mapan terlihat enggan dan ragu untuk mencoba-coba akan hadirnya pemimpin baru yang belum tentu seefektif Erdogan dan jaringan pemerintahan AKP. Memang pada faktanya Turki belumlah diterima sebagai anggota Uni Eropa, sesuatu yang sudah diinginkan sejak lama. Namun krisis dan kebangkrutan yang terjadi pada beberapa negara Eropa, justru memberikan hikmah untuk Turki, bahwa negara ini ternyata sudah lebih maju dibandingkan negara-negara tersebut dan lebih tahan terhadap krisis.⁴⁶

⁴³<https://internasional.kompas.com/read/2014/08/11/06301221/Ini.Pidato.Politik.Pertama.Erdogan.sebagai.Presiden.Terpilih.Turki>
diakses Pada 11 Februari 2018

⁴⁴*Ibid.*

⁴⁵*Ibid.*

⁴⁶<http://www.hurriyetdailynews.com/democratisation-suits-arrests-of-journalists-threaten-turkeys-democracy-ipi-80247>, diakses pada 12 Februari 2018

Transformasi Kebijakan

Dibawah kekuasaan presiden Erdogan, demokrasi yang berjalan justru seolah-olah “menghilang”. Erdogan menjelma menjadi pemimpin yang anti kritik. Lebih dari sepuluh tahun AKP dipercaya oleh rakyat Turki sebagai partai besar, dan tiga kali berturut-turut Erdogan mendapat dukungan penuh tanpa cacat hingga terpilih menjadi presiden. Namun kemudian terjadi keresahan oleh masyarakat Turki yang menganggap kekuasaan Erdogan justru merugikan dan berusaha mengikat rakyat dengan peraturan-peraturan yang dinilai sangat otoriter. Kebebasan pers pun juga menghilang. Wajah demokratis Turki yang dibangun bertahun-tahun oleh Erdogan justru berubah menjadi otoritarian ditangan Erdogan sendiri.

Semua pihak yang mengkritik pemerintah berhadapan dengan hukum. Seperti yang dialami oleh mantan Ratu Kecantikan Turki Merve Buyuksarac, dilansir oleh Hurriyet Daily News, Jumat (27/3/2015) ia diajukan ke pengadilan karena dianggap menghina Erdogan. Jaksa penuntut mengancam menerapkan dakwaan maksimal yakni penjara dua tahun. Awal permasalahannya adalah pada tahun 2014 ia membagikan gambar di Instagram dengan mengutip sebaip puisi dari majalah satir Uykuzuz. Secara tak langsung menyindir Presiden Erdogan suka memanfaatkan negara untuk kepentingan kelompoknya.⁴⁷

Dalam puisi tersebut, nama Erdogan diganti 'Buyuk Usta' alias sang raja diraja. Sebenarnya saat puisi itu tersebar ke jejaring sosial, Erdogan masih sebagai Perdana Menteri Turki. Namun, setelah Erdogan menjadi presiden, tim pengacara Erdogan melaporkan Buyuksarac ke polisi pada November 2014. Presiden Erdogan juga semakin rajin menangkap tokoh oposisi, baik dari kalangan politikus, akademisi,

hingga orang biasa. Namun kasus yang menimpa Buyuksarac tersebut menjadi perhatian publik, karena kaum selebritis pun juga diberangus oleh rezim Erdogan. Tercatat sampai pada tahun 2015, Presiden Erdogan dilaporkan telah mengerahkan tim pengacara menuntut 67 orang dengan pasal 'penghinaan'.⁴⁸

Selain itu pemerintahan Erdogan juga mengambil alih media-media yang dinilai vocal terhadap Erdogan. Salah satu media terpopuler di turki yakni “Zaman” secara mengejutkan diambil alih pemerintah karena sering mengkritik Presiden Erdogan. Kantor redaksi “Zaman” diserbu oleh Polisi atas perintah pengadilan. Pengadilan Kota Istanbul menyatakan media massa yang sering mengkritik Presiden Erdogan tersebut harus diambil alih manajemennya oleh pemerintah. Seperti yang dilaporkan oleh BBC ,pada Sabtu (5/4/2016), ratusan orang berkumpul di halaman kantor 'Zaman' untuk menghalangi tindakan polisi. Akibatnya, aparat menembakkan gas air mata, menyemprotkan meriam air, serta mendorong mundur para demonstran. Media “Zaman” adalah salah satu surat kabar dengan penjualan tertinggi di Turki.

Namun Presiden Erdogan tidak suka dengan berita-berita di dalamnya, karena dinilai banyak memuat kepentingan Gerakan Hizmet yang dipimpin Fethullah Gulen. Namun terkait keputusan pengambil alihan manajemen media Zaman, pengadilan menolak untuk memberi komentar apa alasannya. Pemerintah Turki menyatakan Gerakan Hizmet sebagai kelompok teroris yang akan mengacaukan Turki. Hal ini merespon Uni Eropa yang mengecam apa yang dilakukan rezim Erdogan karena dianggap tidak menghormati kebebasan

⁴⁸<http://www.dw.com/id/-jurnalis-yang-kritis-terhadap-erdogan-diadili-dengan-uant-teror/a-39814262> , diakses Pada 12 Februari 2018

⁴⁷*Ibid.*

pers. Menurut Organisasi Jurnalis Tanpa Batas, Turki berada pada urutan 149 dari 180 negara tentang kebebasan pers. Tercatat sudah ada lebih dari 30 wartawan telah dipenjara (sampai berita ini dibuat), rata-rata mereka yang masuk penjara adalah wartawan beretnis Kurdi.⁴⁹

Menteri Kehakiman Turki Bekir Bozdog menegaskan, sebanyak 1.845 kasus penghinaan presiden Erdogan telah diajukan ke pengadilan yang mencakup jurnalis, selebriti, bahkan juga anak SMA. Semuanya berurusan dengan meja hijau hanya karena mengkritik pemerintahan Presiden Erdogan. Seorang tokoh oposisi yang namanya minta dirahasiakan, menilai Erdogan menjadi semakin otoriter dan tidak mau disalahkan, semua kritik yang obyektif tapi bernada keras dianggap sebagai penghinaan kepada Erdogan.⁵⁰

Kudeta Militer 2016

Setelah hampir dua tahun kepemimpinan Presiden Erdogan, terjadi upaya kudeta yang dilakukan oleh beberapa anggota militer terhadap pemerintah Presiden Recep Tayyip Erdogan, yakni pada Jumat, 15 Juli 2016 dimana kendaraan dan pasukan militer menyerbu Ibu Kota Turki, Ankara dan Istanbul. Perdana menteri Yildirim mengumumkan di stasiun televisi bahwa kejadian itu adalah upaya kudeta oleh kelompok militer dan pemberontak. Namun saat itu, Presiden Erdogan sedang berlibur di lokasi yang jauh dari Ankara dan Istanbul. Erdogan menyatakan bahwa kudeta merupakan gerakan Gulenist. Sebuah gerakan keagamaan dan politik yang berpengaruh yang ingin disejajarkan dengan Erdogan di bawah pimpinan ulama Islam, Fedhullah Gulen sebagai musuh politik Erdogan. Erdogan lalu mendorong masyarakat turun ke jalan sebagai upaya protes. Di Ankara, demonstran mengikuti

perintah Erdogan untuk turun ke jalan mendukung pemerintahan. Juru bicara intelijen nasional Turki mengumumkan bahwa kudeta telah ditolak. Erdogan akhirnya kembali ke Istanbul sebagai pertanda bahwa kudeta gagal. Namun pemimpin gerakan Gulenist, Fethullah Gulen membantah terlibat dalam kudeta.⁵¹

Dengan adanya kudeta ini kemudian Presiden Erdogan memberlakukan masa darurat selama tiga bulan dan melakukan operasi besar-besaran kepada pendukung Gulen dengan menangkap dan menahan warganya yang dituding sebagai kelompok Gulenist. Tercatat ada 6.000 tentara ditahan, 99 jenderal didakwa, dan 2.700 hakim dan jaksa ditahan yang diduga terlibat dalam upaya kudeta. Pemerintah juga membidik media yang diduga kuat berafiliasi dengan kelompok Fethullah Gulen. Sedikitnya 131 koran, stasiun televisi dan kebijakan kebijakan lain yang dinilai represif. Kemudian Pada tanggal 29 September 2016, secara mengejutkan Presiden Erdogan memperpanjang masa darurat sampai satu tahun. Untuk tahap pertama, Erdogan akan memperpanjangnya selama tiga bulan, setelah itu dilanjutkan dengan tiga bulan lainnya sampai setahun. Banyak anggota parlemen Turki dan politisi lainnya tak setuju dengan perpanjangan masa darurat tersebut. Namun, Erdogan mengabaikan protes dan kecaman dari para pengkritiknya itu.⁵²

Peristiwa kudeta berdarah ini mengakibatkan terjadinya guncangan

⁵¹Dakwatuna.com,

<http://www.dakwatuna.com/2016/0720/81674/begini-detik-detikmendebarkan-upaya-kudeta-turki-gagal/#ixzz5TS9s1N5N>, diakses pada tanggal 24 September 2018

⁵²Military coup was well planned and very nearly succeeded, say Turkish officials. (18 Juli 2016). The Guardian, dikutip dari <https://www.theguardian.com/world/2016/jul/18/military-coup-wa-planned-and-very-nearly-succeeded-say-turkish-officials>, diakses Pada tanggal 28 April 2019

⁴⁹*Ibid.*

⁵⁰*Ibid.*

politik di lingkungan eksekutif dan legislatif, karena banyak juga pejabat pemerintah yang ditangkap karena dianggap memiliki hubungan dengan Gülen, perubahan politik ini justru menguntungkan Erdogan karena memunculkan kubu yang kuat bagi politik Erdogan. Selain itu terdapat juga goncangan di bidang kehakiman dan tentu saja militer sebagai aktor kudeta, banyak hakim dan tentara ditangkap karena diyakini berafiliasi dengan jaringan Gülen. Melemahnya kanal politik yang demokratis akan mengalihkan proses dan konflik politik pada politik kekerasan yang sulit dihentikan.⁵³

KESIMPULAN

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Erdogan selalu menjaga hubungan dengan berbagai kelompok didasari pada kecerdasan politik yang dimilikinya. Ia bekerja berdasarkan keteguhan semangat politikya yang jauh dari ekstremisme keagamaan, apalagi background islam yang menjadi ciri khasnya. Erdogan mampu menawan hati rakyat dengan kebijakan-kebijakan kontroversial yang ia buat, seperti bebasnya Turki dari hutang dan Turki menjadi negara dengan perekonomian terbesar ke-16 di dunia dan terbesar ke-6 di Eropa. Pusat kota Istanbul penuh dengan sampah, bau busuk dari selat Bosphorus yang kotor, tidak ada jalan yang bersih, pemandangan yang hijau dan indah. Kota Istanbul berubah dalam waktu 20 tahun sehingga dikategorikan sebagai salah satu kota terbersih di dunia berkat pembentukan perusahaan pengelola limbah dan lingkungan Istanbul. Selanjutnya, Erdogan tampil berbicara di Parlemen dan mengumumkan penghapusan larangan berjilbab di kalangan wanita, keputusan seperti ini

sudah lama dinanti-nanti oleh masyarakat Turki terutama kaum wanita yang sangat ingin memakai jilbab kembali.

Erdogan dielu-elukan oleh sebagian umat Islam di Turki dikarenakan keberhasilannya Selama 15 tahun mendominasi pemerintahan Turki memiliki pencapaian yang tidak bisa dianggap remeh. Berawal dari menjabat Perdana Menteri (PM) Turki, Erdogan mampu memacu pertumbuhan ekonomi yang mengesankan banyak pihak. Erdogan bersama Partai Keadilan dan Pembangunan (AKP) yang didirikannya tahun 2001, selalu memenangi pemilu sejak tahun 2002. Erdogan sendiri telah menjabat PM Turki selama tiga periode, mulai tahun 2003 dan berlanjut hingga tahun 2014. Sejak tahun 2014, Erdogan memenangkan pilpres dan menjadi Presiden Turki pertama yang dipilih langsung orang rakyat. Sebelumnya, Presiden Turki selalu dipilih oleh parlemen. Dalam pidato kemenangannya, Erdogan berjanji akan menyatukan negara dengan jabatan kepresidenannya. Dalam pidato kemenangannya ia mengatakan, "Hari ini kita menutup sebuah era dan memulai langkah pertama untuk era baru," dari balkon tersebut, Minggu malam.

Dia menegaskan janjinya akan proses baru rekonsiliasi sosial, dengan menempatkan seluruh warga Turki apapun keyakinan dan latar belakangnya setara sebagai warga negara. Ia menambahkan, "Saya berterima kasih kepada setiap warga negara, baik yang memilih saya maupun tidak, yang telah berkontribusi menulis sejarah di hari bersejarah ini,". "Hari ini adalah hari baru. Hari ini adalah pijakan. Hari ini adalah hari sebuah 'Turki baru' yang akan bangkit dari keterpurukan", tutup Erdogan yang disambut gemuruh suara pendukungnya. Erdogan bukan pejuang Islam? penulis mengambil kesimpulan bahwa Erdogan adalah pemimpin Islam yang memakai

⁵³How the blew the coup, (20 Juli 2016), Al-Monitor, dikutip dari <http://www.al-monitor.com/pulse/originals/2016/07/turkey-coup-attempt-intelligence-agency-thwart.html>, diakses Pada tanggal 11 Mei 2019

sistem kepemimpinan melayani umat. Artikel ini diharapkan mampu membuka cakrawala dan menambah ilmu pengetahuan bacaan tentang siapa Erdogan sebenarnya, apakah kepemimpinannya sesuai dengan kepentingan umat atau tidak.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ash-Shalabi, Ali Muhammad, 2002, *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsamaniyah*, Jakarta Timur, Pustaka Al-Kautsar
- Alfian, Alfian, 2014, “*Fenomena Recep Tayyip Erdogan dan Kepolitikan AKP di Turki*”, *Jurnal Politika* Vol. 10 No. 1
- Ab Rahman, Ahmad Azam, dkk, 2017, *Erdogan Bukan Pejuang Islam*, Kuala Lumpur: PTS Publishing House
- Dzakirin, Ahmad, 2012, *Kebangkitan Gerakan Islam Analisis Strategi dan Polisi AKP Turki Memenangi Pilihanraya Umum*, Alam Raya Sdn
- , 2012, *Kebangkitan Pos-Islamisme*, Solo, Era Adicitra Intermedia
- Syalabi, Syalabi, 2000, *Sejarah dan Kebudayaan Islam III*, Jakarta, Al-Husna Zikra
- Taghian, Syarif, 2012, *Erdogan Muadzin Istanbul Penakluk Sekularisme Turki*, Jakarta, Pustaka AlKautsar
- Zurcher, Erik J, 2003, *Sejarah Modern Turki*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama
- S. Mushtofa, *The science of islam*. (1987) [Online], Tersedia di <http://www.ilmuilmuislam.com>, Biography, Jabatan Presiden Republik Turki (Online), Tersedia di <https://www.tccb.gov.tr/en/receptayyipErdogan/biography/>
- Artikel Recep Tayyip Erdogan Biyografisi, (Online) <http://www.haberler.com/receptayyip-Erdogan/biyografisi/>
- Laporan yang disediakan oleh Jabatan Media dan Publisti AK Party,

- (Online),
http://akparti.org.tr/upload/documents/AK_PARTI_INSORT_MAT_BAA.pdf
- Gül Demir and Niki Gamm, Managing Istanbul's growing waste (12 Desember 2008),
<http://www.hurriyet.com.tr/managing-istanbul-s-growing-waste-10557239>
- Aljazeera, Turkey lifts decades-old ban on headscarves (8 Oktober 2013),
<http://www.aljazeera.com/news/europe/2013/10/turkey-lifts-decades-ole-d-ban-headcarves-201310814177943704.html>.
- Turkey Of The Year
<http://www.akparti.org.tr/english/haberler/8966/turkeys-minister-of-science-andtech-in-berlin-to-open-german-turkish-year/58285>
- Svante E. Cornell, The Islamization of Turkey: "Erdogan's Education Reforms dalam Jurnal Turkey Analyst Jil. 8,
- Rafiq ibn Jubair, 7 Ways Turkey Has Become More Islamic Under The Leadership of President Erdogan,
<http://limfeed.com/7-ways-turkey-has-become-more-islamic-under-the-leadership-of-president-Erdogan/>
- The Atlantic, 4 Jarring Signs of Turkey's Growing Islamization (31 Mei 2013),
<http://www.theatlantic.com/international/archieve/2013/05/4-jarring-signs-of-tukeys-growing-islamization/276425/>
- <http://atasehirmimarsinancamii.com>
- <https://internasional.kompas.com/read/2014/08/11/06301221/Ini.Pidato.Politik.Pertama.Erdogan.sebagai.Presiden.Terpilih.Turki>
- <http://www.hurriyetdailynews.com/default.aspx?section=mation-suits-arrests-of-journaliststhreaten-turkeys-democracy-ipi-80247>
- <http://www.dw.com/id/-jurnal-is-yang-kritis-terhadap-erdogan-diadili-dengan-uuanti-teror/a-39814262>
- Dakwatuna.com,
<http://www.dakwatuna.com/2016/0720/81674/begini-detik-detikmendebarkan-upaya-kudeta-turki-gagal/#ixzz5TS9s1N5N>
- Military coup was well planned and very nearly succeeded, say Turkish officials. (18 Juli 2016). The Guardian, dikutip dari
<https://www.theguardian.com/world/2016/jul/18/military-coup-was-planned-and-very-nearly-succeeded-say-turkish-officials>
- How the blew the coup, (20 Juli 2016), Al-Monitor, dikutip dari
<http://www.al-monitor.com/pulse/originals/2016/07/turkey-coup-attempt-intelligence-agency-thwart.html>